

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Arachnophobia merupakan salah satu dari begitu banyak fobia yang ada di dunia, seperti halnya dengan fobia-fobia lainnya. Meski sudah diketahui untuk beberapa pihak, ternyata tidak semua orang benar-benar mengerti atau membedakan apa itu ketakutan yang masih dalam batas wajar atau yang benar-benar hingga menyebabkan gangguan kecemasan. Perancangan media informasi melalui video animasi ini dilakukan berdasarkan dari hasil pencarian atau pengumpulan data, mulai dari literatur, wawancara hingga media informasi yang ada. Media yang dibuat diberikan visual dengan ilustrasi digital yang disesuaikan dengan konsep perancangan yang sesuai dengan topik Arachnophobia. Ilustrasi dengan gaya yang disesuaikan dengan khalayak dan era modern ini juga diaplikasikan pada media utama dan media pendukung. Dengan penggunaan bahasa Indonesia yang komunikatif, serta di iringi dengan *background* dan narasi agar dapat memberikan suasana yang cocok dan sesuai selama video berlangsung. Penyampaian informasi dalam video animasi meliputi penjelasan definisi Arachnophobia, ciri-ciri mengidentifikasi, penyebab hingga solusi untuk mengobati kondisi tersebut. Dengan dibuatnya video animasi dengan topik Arachnophobia ini, diharapkan dapat menjadi suatu hal yang bisa bermanfaat bagi banyak orang, khususnya masyarakat yang memiliki orang-orang terdekat dengan kondisi yang sama sehingga dapat membantu penderita agar dapat mempercepat proses pemulihan dengan baik. Dan juga sebagai dorongan kepada masyarakat agar juga semakin sadar akan pentingnya kesehatan mental untuk keberlangsungan hidup individu.

V.2. Saran

Dalam perancangan media informasi Arachnophobia melalui video animasi ini yang memanfaatkan data-data dari sumber yang ada juga tentu belum bisa dikatakan sempurna. Melihat kondisi dimana Arachnophobia meskipun sudah mulai dikenal oleh beberapa kalangan, data untuk individu dengan kondisi ini juga terbatas sehingga diperlukan lagi pengumpulan data yang lebih banyak agar dapat

menghasilkan hasil yang lebih baik lagi. Perancang menyarankan untuk melakukan studi kasus dan pengumpulan data yang lebih sehingga apa yang ingin dibawakan atau ingin disampaikan akan memberikan hasil yang lebih maksimal.